

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Satuan Pendidikan : SMA Fransiskus Bandar Lampung
- Kelas / Semester : X/1
- Kompetensi Dasar : 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan  
kebahasaan baik lisan maupun tulis
- Pembelajaran ke : 2
- Alokasi waktu : 2 JP

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning, peserta didik dapat menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot serta terampil menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis dengan dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran
3. Guru mengajak peserta didik untuk ice breaking penyemangat kegiatan
4. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya
5. Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
6. Peserta didik merespon secara aktif informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari termasuk metode dan media, langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran

#### Kegiatan Inti

1. Peserta didik membaca dan memahami teks anekdot “Khotbah Nasrudin” (buku cetak hlm.84 untuk mengetahui langkah-langkah menyusun teks anekdot.
2. Peserta didik menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.
3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan makna kata, istilah, ungkapan struktur teks anekdot.
4. Peserta didik menyimpulkan hasil kerja mereka dengan memperhatikan tanggapan dari peserta didik lain.
5. Guru bersama peserta didik mengevaluasi dan menyimpulkan makna dari teks anekdot

### Kegiatan Penutup

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan seperti berikut :  
Bagaimana kesan pembelajaran hari ini?  
Apa manfaat pembelajaran hari ini?
3. Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
4. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

#### 1. Penilaian Sikap

Keaktifan peserta didik dalam mengikuti materi pembelajaran

#### 2. Penilaian Pengetahuan

Penugasan tertulis melalui lembar kerja siswa

#### 3. Penilaian Keterampilan

Keterampilan menulis teks anekdot

#### 4. Remedial

Dilakukan sebanyak dua kali dan apabila setelah dua kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis.

#### 5. Pengayaan

Peserta didik yang mencapai nilai >KKM diberikan pengetahuan tambahan dalam cakupan KD atau menjadi tutor bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.

**Mengetahui**  
Kepala Sekolah

**Bandar Lampung, 4 Januari 2022**  
Guru Mata Pelajaran,

**Sr. M. Floriani FSGM, M. Pd.**

**Sri Wahyuni, S. Pd.**

## LAMPIRAN 1 PENILAIAN SIKAP

### Rubrik Penilaian Sikap

Nama Siswa	Aspek Penilaian			
	A	B	C	D

- A. Sangat aktif
- B. aktif
- C. kurang aktif
- D. sangat tidak aktif

## LAMPIRAN 2 PENILAIAN PENGETAHUAN

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(Teks Anekdote)

Satuan Pendidikan : SMA Fransiskus  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Wajib  
Kelas /Semester : X/Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2021/2022

#### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis Discovery Learning, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot dan menciptakan kembali teks anekdot dengan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar		Indikator Kompetensi	
3.3	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot	1	3.2.1 Memahami struktur teks anekdot
		2	3.2.2 Memahami kaidah kebahasaan teks anekdot
		3	3.2.3 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot
4.3	Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.		
			4.2.1 Mengembangkan teks anekdot 4.2.2 Menulis teks anekdot memperhatikan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan baik lisan maupun tulis

## C. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pelajari materi BAB III *Teks Anekdote untuk Kesadaran Sosial* halaman 80 sampai dengan 106!
2. Kerjakan evaluasi di bagian akhir LKPD ini!!

## D. Materi

Anekdote adalah cerita pendek dan lucu yang digunakan untuk menyampaikan kritik melalui sindiran terhadap kejadian yang menyangkut orang banyak. Dengan begitu, kritik yang disampaikan tidak menyakiti atau kasar.

Anekdote biasanya mengangkat cerita tentang orang terkenal atau penting (tokoh masyarakat) berdasarkan apa yang terjadi. Kejadian tersebut yang menjadi dasar dalam cerita lucu dengan menambahkan unsur rekaan.

Jadi, teks anekdot dibuat sebagai satu di antara bentuk kritik yang menyampaikan realitas sosial dengan cara yang unik dan lucu.

### Struktur Anekdote

Teks anekdot tersusun dari beberapa struktur. Adapun struktur teks anekdot terdiri atas abstrak, orientasi, krisis/komplikasi, reaksi, dan koda.

## **Abstrak**

Abstrak merupakan bagian awal teks anekdot yang berfungsi memberikan gambaran tentang isi teks. Pada bagian ini biasanya menunjukkan hal unik yang akan ada dalam teks. Abstrak dapat disebut sebagai tahap pembukaan. Bagian ini sifatnya opsional.

## **Orientasi**

Orientasi adalah bagian teks yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang suatu peristiwa terjadi. Biasanya penulis bercerita dengan detail di bagian ini.

Bagian ini mengarah pada terjadinya suatu krisis, konflik, atau peristiwa utama. Pada bagian ini juga yang menjadi penyebab timbulnya krisis. Bagian orientasi ini berfungsi untuk membangun teks.

## **Krisis atau Komplikasi**

Komplikasi merupakan bagian teks yang menunjukkan hal atau masalah yang unik dan tidak biasa yang terjadi pada orang yang diceritakan. Krisis dimaknai sebagai saat terjadinya ketidakpuasan atau kejanggalan.

Jadi, pada bagian ini berisi kekonyolan yang menggelitik dan mengundang tawa. Bagian ini juga dianggap sebagai inti dari peristiwa anekdot.

## **Reaksi**

Reaksi adalah bagian teks yang menerangkan cara penulis atau orang yang diceritakan dalam menyelesaikan masalah yang timbul di bagian krisis. Reaksi itu berkenaan dengan tanggapan atau respons atas krisis yang dinyatakan sebelumnya.

Reaksi dapat berupa sikap mencela atau menertawakan. Bagian ini sering kali mengejutkan, sesuatu yang tidak terduga, mencengangkan.

Reaksi dijadikan sebagai bagian yang memberikan penyelesaian masalah, lengkap dengan menggunakan cara yang menarik dan berbeda dari biasanya.

## **Koda**

Koda yaitu bagian akhir dari cerita unik tersebut yang menjelaskan simpulan tentang kejadian yang diceritakan oleh penulis. Koda sama dengan penutup pertanda berakhirnya cerita.

Di dalamnya berisi persetujuan, komentar, atau penjelasan atas maksud dari cerita yang dipaparkan sebelumnya. Keberadaan koda bersifat opsional, yaitu boleh ada atau tidak ada pada sebuah teks anekdot.

## **Kaidah Kebahasaan Teks Anekdote**

### **Kalimat Langsung**

Banyak menggunakan kalimat langsung yang bervariasi dengan kalimat-kalimat tidak langsung. Kalimat-kalimat langsung merupakan petikan dari dialog para tokohnya, sedangkan kalimat tidak langsung merupakan bentuk penceritaan kembali dialog seorang tokoh.

### **Penggunaan Nama Tokoh Utama atau Orang Ketiga Tunggal**

Penggunaan ini dapat disebutkan secara langsung nama tokoh faktualnya, tokoh yang disamakan, atau tokoh-tokoh masyarakat lainnya.

### **Keterangan Waktu**

Keterangan waktu, misalnya: kemarin, sore ini, suatu hari, ketika itu.

### **Konjungsi Penjelas**

Konjungsi penjelas atau penerang, seperti: bahwa. Hal ini karena berkaitan dengan pengubahan dialog dari kalimat langsung ke kalimat tidak langsung.

### **Kata Kerja Material**

Kata kerja material adalah kata yang menunjukkan suatu aktivitas yang dapat dilihat oleh panca indra. Hal ini terkait dengan tindakan tokoh dan alur yang membentuk rangkaian peristiwa atau kegiatan.

### **Kata Kerja Mental**

Kata kerja mental adalah kata yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan seorang tokoh.

### **Konjungsi Sebab Akibat**

Konjungsi sebab akibat merupakan kata penghubung yang menyatakan sebab akibat, seperti: demikian, oleh karena itu, maka, sehingga.

### **Kalimat Imperatif**

Kalimat imperatif adalah kalimat yang bersifat atau memberi perintah atau dapat juga berupa peringatan, larangan.

## **Konjungsi Temporal**

Konjungsi ini bermakna kronologis (temporal), seperti: akhirnya, selanjutnya, kemudian, lalu.

## **Kalimat Retoris**

Kalimat retoris adalah kalimat pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban. Kalimat retoris di sini dapat juga sebagai kalimat yang mengandung sindiran.

## **Contoh Teks Anekdote**

### **Kaos Tahanan KPK**

#### **Abstraksi**

Terdapat dua orang dari partai politik, sebut saja namanya Danu dan Zaky, yang mempunyai niat yang sama dengan maksud untuk mencalonkan diri sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

#### **Orientasi**

Setelah selesai memberikan berkas-berkas pencalonannya ke KPU di wilayah masing-masing, Danu dan Zaky ngobrol sekaligus meminum kopi di sebuah kantin. Mereka kemudian terikat ke dalam sebuah percakapan yang sangat seru.

#### **Krisis**

Danu: Zak, kamu tahu kan di negara kita sudah terdapat banyak politis-politis yang kaya raya?!

Zaky: Emm, masalah itu aku juga udah tahu, Dan!

Danu: Dengan kekayaan yang mereka miliki, mereka semua sanggup untuk membeli baju yang termahal di Indonesia.

Zaky: Lho, maksud kamu apa ya?

Danu: Ya, apalagi kalo bukan baju tahanan KPK.

#### **Reaksi**

Zaky: Kok malah kaos tahanan KPK si Dan, aku gak paham?

Danu: Ya iyalah, coba aja deh kamu pikir Zak, seorang politis terlebih dahulu harus bisa mengambil uang negara minimal 1 miliar baru mereka semua bisa menggunakan kaos tersebut.

Wahyu: Ohh, aku baru paham kalau maksud kamu seperti itu, Dan.

### **Koda**

Kemudian mereka memesan kopi untuk yang kedua kalinya dan mengingat masa lalu mereka yang sudah pernah mengenakan kaos termahal KPK itu.

Sumber: <https://www.bola.com/ragam/read/4623948/ccontoh-contoh-teks-anekdot-lengkap-beserta-strukturnya>

### Langkah-langkah menyusun teks anekdot

1. Menentukan topik yang dianggap sebagai suatu masalah yang hendak disorot: dikritik, disindir, digugat
2. Menentukan tokoh terkait, sesuaidengan masalahnya. Tokoh yang dimaksud pada umumnya faktual.
3. Menentukan peristiwa yang menjadi latar utama cerita.
4. Merinci peristiwa ke dalam alur atau struktur teks anekdot yang meliputi abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda.
5. Mengembangkan kerangka anekdot menjadi sebuah cerita yang utuh dengan memperhatikan kaidah kebahasaan.
6. Melakukan penyuntingan.

### **E. Evaluasi**

Kerjakan tugasmu dalam tabel berikut ini!

1. Perhatikan contoh anekdot yang berjudul “Si Kabayan dan Burung Hantu” halaman 88. Bersama 3 – 4 temanmu, jelaskan struktur anekdot tersebut!

Struktur Teks	Contoh Teks
A. Abstraksi	
B. Orientasi	
C. Komplikasi	
D. Reaksi	
E. Koda	
Kesimpulan	

2. Cermati kembali anekdot berjudul “Si Kabayan dan Burung Hantu” halaman 88!  
Bersama 3-4 teman, jelaskan kaidah kebahasaan yang menandai teks tersebut!

Kaidah Kebahasaan	Kalimat ke -	Keterangan
Kalimat langsung	2	(Ditulis kalimatnya)
Nama tokoh	1	...

Bacakan hasil diskusi kelompok Anda di depan kelompok lain, untuk ditanggapi dan disamakan dengan kelompok lainnya!

Rumuskan kesimpulan bersama tentang kaidah kebahasaan teks tersebut!

3. Tentukan sebuah topik berkaitan dengan masalah yang Anda saksikan ataupun pernah Anda alami! Tentukan pula tokoh yang melatari peristiwa itu! Kembangkan topik tersebut menjadi sebuah anekdot yang menarik dan menggelitik.

Topik/Masalah :

Tokoh Cerita :

Peristiwa yang melatari :

Kerangka cerita

NO	Struktur Anekdot	Kerangka Umum
1	abstraksi	
2		
3		
4.		
5.		
6.		

	Koda	
--	------	--

4. Kembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah anekdot menarik. Anda dapat melengkapi dengan karikatur yang sesuai!

Judul

### LAMPIRAN 3 PENILAIAN KETERAMPILAN

#### Kemampuan Menulis

#### Teks Anekdote

Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai	Keterangan
1) Daya tarik tema	2			
2) Kelengkapan struktur	3			
3) Keruntutan dalam penyajian	2			
4) Ketepatan kaidah kebahasaan	3			
Jumlah	10			

Bandar Lampung, 4 Januari 2022

Guru Mapel,

Sri Wahyuni